DELAPAN KOMPOSISI
DALAM TRANSFORMASI IDIOMATIK MUSIK ROCK DAN TRADISI SUNDA

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik

Oleh :
Aldy Maulana Firmansyah
NIM 1011452013

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2015

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

DELAPAN KOMPOSISI
DALAM TRANSFORMASI IDIOMATIK MUSIK ROCK DAN TRADISI SUNDA

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik

Oleh :
Aldy Maulana Firmansyah
NIM 1011452013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Komposisi Musik

Diajukan kepada :

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2015

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini
telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
dan dinyatakan lulus tanggal 1 Juli 2015.

Tim Penguji:

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. St.
Ketua Program Studi / Ketua

Drs. Royke B. Koapaha, M.sn.
Pembimbing I/Anggota

Drs. R. Chairul Slamet, M.sn.
Pembimbing II/Anggota

Drs. IGN Wiryawan Budhiana, M.hum.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. Yudiaryani, M.A
NIP. 19560630 198703 2001

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

MOTTO

"Orang berilmu dan beradab tidak akan diam di kampung halaman. Tinggalkan negerimu dan merantaulah ke negeri orang. Merantaulah, kau akan dapatkan pengganti dari kerabat dan kawan

Imam Syafi'i

Tidak ada yang salah dalam berkomposisi

Royke B Koapaha

Jika hari ini saya gagal akan saya pelajari kesalahan saya dan saya akan mencoba kembali, jika saya masih tetap gagal saya akan terus berusaha memperbaiki dan mencoba kembali sampai berhasil!!

-Semua itu ada tujuannya

Untuk mamah & papah atas semua dukungan yang diberikan

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

INTISARI

Karya *Eight pieces* merupakan proses transformasi idiomatik musik rock dan tradisi sunda yang diolah dengan teori komposisi musik modern. Material yang diangkat dalam musik rock adalah *riff-riff* yang umum digunakan pada musik rock, perubahan-perubahan gaya-gaya musik dan untuk meningkatkan tensi musik pada karya. Sedangkan material yang digunakan dalam wilayah tradisi adalah penggunaan modus pelog dan cengkok-cengkok permainan instrument suling sunda. beberapa cara penerapan peleburan idiomatik adalah menggunakan material dalam musik rock dan tradisi ditransformasikan dalam material musik bergaya modern seperti penerapan prosedur komposisi, konsep harmoni yang digunakan, penerapan teknik-teknik kontrapung dan cengkok-cengkok sebagai ornamentasi. Hasil dari semua transformasi dipresentasikan dalam instrumentasi violin, cello, piano, clarinet, gitar dan elektronik dalam berbagai format.

Kata Kunci: transformasi, peleburan, idiomatik, popular dan tradisi

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah. Segala puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat, berkah, karunia dan anugerahnya yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini tepat pada waktunya dan merupakan syarat utama kelulusan untuk meyelesaikan program studi S-1 Seni Musik, di jurusan Musik dengan minat utama Komposisi Musik fakultas seni pertunjukan Institut seni Indonesia Yogyakarta.

Selama proses studi, pembuatan karya musik dan karya tulis, penulis menyadari bahwa ada banyak pihak-pihak yang turut serta membantu memberi nasehat, berdiskusi, mengkoreksi dan memberi masukan dalam berbagai hal. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada.

1. Bapak Drs. Royke Bobby Koapaha, M.sn selaku dosen pembimbing pertama dan dosen komposisi musik yang telah "Sangat" banyak memberikan ilmu dan berbagai wacana yang penulis dapatkan.
2. Bapak Drs. R. Chairul Slamet, M.sn selaku dosen pembimbing kedua dan dosen komposisi yang selalu memberi semangat untuk selalu berkarya dimanapun dan kapanpun dalam segala kondisi.
3. Bapak Prof. Dr. Djohan Salim, M.si selaku dosen wali yang selalu memberikan *brainstorming* dan segala wawasannya bagaimana menjadi seorang sarjana.

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

4. Dosen-Dosen Komposisi yang selama studi memberi banyak masukan positif, semangat dan diskusi-diskusi yang hangat. Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak Budi Ngurah dan Bapak Haris Nathanael.
5. Mamah dan Papah saya tercinta, terima kasih atas semua bantuannya dan didikannya yang tidak pernah mengekang semua aktifitas-aktifitas saya dan didikannya yang sangat *"Demokratis"*.
6. Adikku satu-satunya Vega Putri Utami, yang selalu menganggap tingkah laku & musik saya aneh. Terima kasih atas semua dukungannya.
7. Semua keluarga saya yang berada di Bogor, terima kasih atas semua dukungannya, semangat dan doanya.
8. Widyaningsih Saputro yang telah banyak menemani, memberi masukan positif, semangatnya dan selalu mengingatkan saya untuk "*cepat"* lulus.
9. Semua sahabat-sahabatku di GEMA (Gitar extra mahasiswa) yang telah banyak memberikan pelajaran hidup, kenakalan-kenakalannya dan bagaimana arti sebuah solidaritas. Terima kasih!!! Ayoo kita konserrrrrrrr!!!!
10. Sahabat-sahabatku di 6,5 Composers Collective atas semua bantuan, informasi dan diskusi-diskusi hangat menuju panas yang selalu sangat menarik. Terima kasih kawan!!
11. Teman-teman Himpunan Mahasiswa dan teman-teman musik angkatan 2010 yang memberi banyak semangat untuk selalu lebih terpacu dan semua pembelajaran organisasinya

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

12. Sahabat serumah terbaikku di Al-kafirun bradersssss (Eddo Diaz a.k.a emon, Henry yuda a.k.a heyyellow dan jibon a.k.a *lilprik*) terima kasih atas semua bantuannya, godaannya, diskusi panasnya dan SEMANGATnya yang luar biasa!!!
13. Teman-teman kecil di SDN Taman Pagelana Bogor yang selalu menjaga tali silahturahmi dan selalu *gokil dan piceungireun* dalam menghadapi sesuatu. Terima kasih atas semua dukungan semangat dan semuanya!!! Ayoo kita piknik cuuyyy!!
14. Semua Sahabat-sahabatku dan Guru-guru di SMA Plus Bina Bangsa Sejahtera Bogor (BBS). Yang selalu mensuport aktifitas musik saya, saya benar-benar mendapatkan banyak pelajaran berharga selama sekolah dan menjadi "pondasi" saya sampai saat ini.
15. Mas-masku di Art Music Today (AMT), Mas Gatot, Mas Tony dan Mas Erie yang banyak memberi masukan dan pengalaman-pengalamanya selama saya di Yogyakarta.
16. Sekolah musik Etnictro yang banyak membantu saya sewaktu saya awal-awal di Yogyakarta. Terima kasih atas persahabatannya.
17. Michael Asmara yang selalu memberi "semangatnya" untuk generasi komponis muda..
18. Semua teman-teman pemain karyaku yang sudi meluangkan waktunya untuk memainkan karya-karya musikku. *hatur nuhun.*

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Penulis sadar bahwa penulisan karya ini masih jauh dari sempurna oleh karena dari itu dengan segala terbuka dan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran dan wacana bagi pengembangan ilmu musik dan khususnya dalam bidang komposisi musik.

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGEAHAN ii

HALAMAN MOTO.....iii

INTISARI.....iv

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI vi

DAFTAR NOTASI vii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penciptaan.....5

D. Manfaat Penciptaan.....6

E. Tinjauan Pustaka 6

F. Sistematika Penulisan 9

BAB II KONSEP PENCIPTAAN 10

A. Kajian Sumber Penciptaan 10

1. Kajian Karya 10

B. Landasan Teori 13

1. Prosedural Komposisi 13

2. Konsep Harmoni 16

3. Konsep Orkestrasi 26

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

4. Teknik Kontrapung 26

BAB III PROSES PENCIPTAAN 35

A. Tahap Pertama 38

B. Tahap Kedua 40

C. Tahap Ketiga 40

D. Tahap Keempat 42

E. Tahap Kelima 43

BAB IV ANALISA KARYA 44

A. Magnum untuk solo piano 44

B. Tapi untuk Vokal dan elektronik 55

C. Pakuan II untuk solo clarinet in Bb 58

D. Pakuan VII untuk gitar kuartet 61

E. Pakuan IV untuk solo biolin 68

F. Piano trio no.2 70

G. Gitar dan elektronik 76

H. Ener-G no.2 untuk duo gitar 7.....7

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 83

A. Kesimpulan 83

B. Saran 83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

DAFTAR NOTASI

Notasi 1 : Susunan modus 17

Notasi 2 : Susunan modus dengan nada dasar yang sama 18

Notasi 3 : Tangga nada pelog.....19

Notasi 4 : Akor kwartal 19

Notasi 5 : Kemungkinan akor kwartal 20

Notasi 6 : Penerapan akor kwartal dalam tangga nada D mayor 20

Notasi 10 : *Added note chord*.....*21*

Notasi 11 : Tekstur *open consonance* *21*

Notasi 12 : Tekstur s*oft consonance* *22*

Notasi 13 : Tekstur *sharp consonance*.....*22*

Notasi14 : Tekstur *mild dissonance*.....*22*

Notasi 15 : Tekstur konsonan dan disonan 23

Notasi 16 : Tekstur netral.....23

Notasi 17 : *chords by second* *24*

Notasi 18 : Akor balikan 24

Notasi 19 : Akor *Polychords*.....*25*

Notasi 20 : Penaerapan *Polytonal* *25*

Notasi 21 : Repetisi 27

Notasi 22 : Sekwen tonal dan Sekwen real 28

Notasi 23 : Imitasi ketat dan Imitasi bebas 28

Notasi 24 : Augmentasi.....29

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Notasi 25 : Diminusi 29

Notasi 26 : Retrograde 30

Notasi 27 : Contrati Motion 31

Notasi 28 : *Inverted Counterpoint*.....*32*

Notasi 29 : Organ Point 32

Notasi 30 : Pengganian Modus 33

Notasi 31 : Transposisi 34

Notasi 32 : Stretto 34

Notasi 33 : Perubahan metrik 45

Notasi 34 : Modus Lydian 46

Notasi 35 : Modus Locrian 46

Notasi 36 : Penerapan modus dan Interval 47

Notasi 37 : Penerapan *Polychord* *47*

Notasi 38 : Perubahan warna suara pada piano 48

Notasi 39 : Penerapan register rendah 49

Notasi 40 : Penerapan Unison untuk mencapai tensi Klimaks 50

Notasi 41 : Tumpukan Akor 51

Notasi 42 : permainan unison 52

Notasi 43 : Motif dasar 53

Notasi 44 : Penerapan Motif pertama 54

Notasi 45 : Penerapan Motif kedua 55

Notasi 46 : Penerapan Modus Locrian 59

Notasi 47 : Penggunaan *Extended Technique* *60*

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Notasi 48 : Motif awal 60

Notasi 49 : perluasan motif 61

Notasi 50 : Permainan unison dengan interval konsonan 62

Notasi 51 : Perubahan metrik dengan interval dua dan tiga 63

Notasi 52 : Penerapan *Polychords* *64*

Notasi 53 : permainan bartok pizzicato 65

Notasi 54 : Teknik tremolo 66

Notasi 55 : Transisi 67

Notasi 56 : Penerapan Modus pelog, Locrian dan mikrotonal 68

Notasi 57 : Pengolahan tekstur 69

Notasi 58 : Motif awal 70

Notasi 59 : penerapan Polytonalitas 71

Notasi 60 : penerapan polychord 72

Notasi 61 : Bagian awal 73

Notasi 62 : Tekstur tipis dan lembut 74

Notasi 63 : Penerapan unison 75

Notasi 64 : penerapan akor dan interval 78

Notasi 65 : Menggunakan suara 79

Notasi 66 : Bagian A 79

Notasi 67 : Bagian B 80

Notasi 68 : Bagian C 80

Notasi 69 : Transisi 81

Notasi 70 : Bagian Minimalis 81

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Notasi 71 : Bagian D 81

Notasi 72 : Bagian akhir 81

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan cara verbal untuk berkomunikasi sehari-hari, ada berbagai macam ragam bahasa di dunia ini. Menurut pengamatan penulis setidaknya masyarakat Indonesia bisa menggunakan minimal dua dan tiga bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa daerah dan bahasa Inggris. Dengan berbagai macam bahasa yang di gunakan dan disetiap daerah dengan bahasa yang berbeda di Indonesia jelas membuktikan bahwa Indonesia merupakan negara dengan berbagai macam bahasa yang kaya.

Seperti halnya musik tradisi di Indonesia yang sangat beragam dari satu daerah ke daerah yang lain. Seperti di pulau Jawa saja sangat banyak musik tradisi dari daerah satu ke yang lainya seperti gamelan. Antara gamelan sunda dan Jawa mempunyai perbedaan yang sangat mencolok seperti cengkok, titi laras dan jumlah alat musik. Bahkan di satu daerah pun sangat banyak ragam musik tradisi seperti di daerah sunda. Seperti musik Tarawangsa dan musik kuda lumping kedua musik tersebut untuk mengiringi proses ritual tertentu. Musik Cianjuran dan Cirebonan yang disetiap kota memiliki gaya tersendiri. Contoh tersebut merupakan satu dari ribuan musik yang berada di Indonesia dengan berbagai keunikanya sendiri.

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Perkembangan musik di Indonesia tidak hanya dari kekayaan tradisi semata tetapi banyak musik yang bukan dari kebudayaan Indonesia terus tumbuh berkembang disamping musik tradisi Indonesia. Seperti musik klasik barat yang terus berkembang dan musik popular (pop) yang sangat mendominasi dan melebur dengan tradisi Indonesia. Dan ini sangat terpengaruh oleh globalisasi dan industrialisasi dalam musik.

Dari berbagai macam ragam musik yang berada di Indonesia antara musik tradisi, musik klasik barat dan musik popular yang tumbuh berkembang di Indonesia terjadi suatu peleburan idiomatik dan gaya musik seperti musik pop dan musik tradisi melebur menjadi banyak gaya baru seperti musik campursari, jazz ethnik, rock ethnik dan sebagainya. Seperti karya gitaris I Wayan balawan, Dewa Budjana, Tohpati dan group musik Kratau, Batuan ethnic fusion dan Simak Dialog. Mereka menggabungkan antara musik popular dengan musik tradisional Indonesia, Batuan ethnic fusion dengan music jazz dan gamelan bali. Musik klasik barat (musik yang mempunyai kesejaharan panjang) menyatu dengan musik tradisi. Seperti diketahui komponis-komponis kontemporer Indonesia yang mempunyai pendidikan musik klasik barat seperti Slamet A Sjukur, Otto Sidharta, Tony Prabowo, Michael Asmara, Royke B Koapaha, Memet Chairul Slamet dan Gatot Danar Sulystianto membalutkan musik-musik mereka dengan musik-musik tradisi. Seperti karya Michael Asmara "Gendhing Bonang" yang menggunakan Gamelan sebagai medium kekaryaan, musiknya sudah sangat lepas dari tradisi gamelan pada umumnya dan menggunakan bahasa musik baru antara tradisi dan kekontemporeran. Karya Slamet A Sjukur "Tetabuhan Sungut" untuk choir yang

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

memanipulasi suara-suara Gamelan dengan Instrument Vokal. Memet Chairul Slamet dengan Group Musiknya Gangsadewa yang memiliki kekayaan timbre musik tradisi Dan Komponis-komponis yang mempunyai latar pendidikan musik Tradisi yang kuat seperti Rahayu Supanggah, I wayan Sadra dan Iwan Gunawan karya-karya mereka sudah sangat berbeda dengan tradisi yang mereka pelajari seperti karya Iwan Gunawan "Kulu-Kulu" yang memakai konsep minimalis dalam karya gamelannya dan "Nyurup" yang memberi nuansa baru pada musik gamelan sunda pada umumnya.

Peleburan gaya musik, idiomatik musik dan keterlibatan teknologi merupakan periode awal perkembangan seni musik di barat (Eropa, Amerika) sekitar awal abad-20 dan perubahan tatanan sosio-kultural yang disebabkan oleh perang dunia, perkembangan teknologi, ilmu pengetahun, situasi politik, kolonialisme dan ekonomi yang berpengaruh pada estetika musik dan persepsi tentang karya-karya baru seperti yang diutarakan Aaron Copland ("The sound of think to Come" international music coucil) :

> *"Musik Kontemporer merupakan sebuah tanda keterbukaan antara banyak kemungkinan, termasuk penemuan para ilmuan-ilmuan tentang teknologi dan instrument musik. Sehingga saat ini komponis dapat merasakan keleluasan, dia dapat menulis beberapa jenis musik dalam berbagai gaya yang hadir dikepalanya. Dan sekarang tak berbatas lagi.*

Dari Kutipan tersebut dapat disimpulkan sudah tidak ada lagi batasan-batasan kultural yang disebabkan proses keterbukaan dan kebebasan dalam berkarya. Tiap komponis berhak membuat musik sesuai dengan perasaan, latar belakang dan pikiranya. Latar belakang komponis mempunyai pengaruh besar

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

dalam berkarya, dimana ia tinggal, belajar dan lingkungan masyarakat mempunyai andil besar dalam proses kreativitas dalam berkarya.

Mencari gaya individu komponis dan perluasan teknik komposisi adalah hal utama kebebasan dalam berkarya dan saat ini apapun mungkin dalam menciptakan karya seperti kutipan (Mack, Jilid 4, 1995 : 12)

> "*membuat karya saat ini mudah karna semua mungkin dan membuat karya saat ini susah karna semua mungkin"*

Saat ini apa saja mungkin untuk dijadikan materi dalam membuat komposisi, seperti mengambil suara di jalan raya pada siang hari yang sedang ramai berlalu lintas lalu direkam dan di olah secara elektronik. Materi suara di jalan di jadikan materi dalam berkarya dan setiap komponis mewakili dirinya sendiri dalam berkarya. Mencari gaya dan bahasa musik sendiri merupakan tantangan besar untuk komponis saat ini.

Perkembangan karya-karya musik baru di Indonesia sangat beragam entah di ranah musik populer, tradisi dan art musik (kontemporer). Penulis sebagai mahasiswa komposisi menanggapi fenomena tersebut sebagai tantangan kreatifitas dalam berkarya. Bahwa semua materi dari musik popular, tradisi, dan *art music* (yang penulis pelajari dan tekuni) sudah tidak terkotak-kotak lagi atau terpisah semua bisa melebur menjadi satu kekuatan. Tanpa disadari musik yang penulis dengar sehari-hari adalah musik popular entah itu bergenre Rock, Jazz atau Metal. Sewaktu umur belasan tahun penulis sudah mempelajari musik klasik dan sejak sekolah menengah atas penulis ikut dalam sanggar seni yang mempelajari gamelan Sunda dan kesenian Sunda dan mengikuti pentas dengan bermain gamelan. Semua pengalaman yang penulis alami dengan proses

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

berkesenian mempengaruhi kekaryaan yang telah dibuat selama duduk di bangku kuliah. Pengalaman-pengalaman yang penulis alami selama ini adalah tantangan tersendiri bagaimana menyikapi dari berbagai musik yang pernah penulis dengar dan pelajari. Tentu saja seorang komponis tidak mewakili siapapun kecuali dirinya sendiri dan prinsip penulis adalah jujur tiap berkarya.

Penulis sebagai mahasiswa komposisi yang berkewajiban menyelesaikan Tugas Akhir S1 di jurusan Seni Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Akan menyelengarakan konser tugas akhir yang berjudul "*ALDY MAULANA A POTRAIT CONCERT*". Merupakan presentasi karya yang bersumber dari pengalaman-pengalaman penulis selama ini mempelajari kesenian, khususnya musik. Pada karya yang penulis presentasikan merupakan perjalanan musikal penulis dengan musik-musik yang penulis sukai dan pelajari selama ini. Format yang akan di tampilkan beragam yaitu : Solo, Chamber dan Elektroakustik. Akan ada 8 karya yang akan penulis sajikan dalam tugas akhir.

B. RUMUSAN MASALAH

Dalam proses penciptaan karya Rumusan Masalah adalah :

1. Bagaimana cara peleburan idiom dari beberapa unsur musik popular, tradisi dan klasik barat?
2. Bagaimana penerapanya dalam proses berkarya?

C. TUJUAN PENCIPTAAN

1. Membuat Karya musik dengan percampuran beberapa Idiom musik.

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

2. Mengetahui Idiom musik popular, tradisi dan klasik Barat yang digunakan dalam Karya.
3. Mengangkat konsep musik popular, tradisi dan klasik barat sebagai landasan penciptaan karya baru.
4. Menerapkan teori-teori komposisi dalam proses penciptaan.

D. MANFAAT PENCIPTAAN

1. Memberikan warna baru dalam musik Kekinian di Indonesia.
2. Melestarikan kesenian Tradisional Indonesia dengan memasukan berbagai unsur dalam penciptaan karya.
3. Mengenalkan kepada audien publik musik Kekinian di Indonesia.
4. Menambah pengalaman penulis dari segi wacana dan referensi

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Stefan Koska, *Material and technique Twentieth Century*. Buku ini menjelaskan materi dan teknik-teknik yang digunakan komponis-komponis sejak awal abad 20 hingga akhir abad 20. Buku ini menjadi acuan dalam proses berkarya.
2. Vincent Persichetti, *Twentieth Century Harmony : Creative aspect and Practice*, faber and faber limited, London, 1961. Buku ini menjelaskan penyusunan harmoni dan tekstur dalam pengolahan musik abad 20. Dalam buku ini berisi contoh-contoh penulisan harmoni dan latihan tiap babnya.

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Buku ini dapat dijadikan acuan dalam pemilihan materi harmoni dalam penulisan karya.

3. Leon Stein, *Structure and Style: The study and analysis of musical forms,* De Paul University of Music, New Jersey, USA, 1979. Dalam buku ini berisikan beberapa ragam analisa bentuk-bentuk musik mulai jaman barok hingga musik abad 20.
4. Samuel Adler, *The Study of Orchestration, Third Edition,* W. W. Norton & Company, New York, 2002. Buku ini membahas tentang instrumentasi yang sering digunakan dalam orkestra juga membahas tentang tehnik dan register masing-masing instrument dan penulisanya yang sangat detail menjelaskan berbagai macam teknik instrumentasi beserta penulisnya.
5. Dieter Mack, *Sejarah music Jilid 3 dan 4*, pusat musik liturgy, Yogyakarta, 1995. Buku ini menjelaskan sejarah-sejarah musik barat selain berisikan sejarah buku ini banyak sekali memberi contoh dan analisa karya-karya para komponis yang tentunya sangat berguna sebagai referensi kekaryaan.
6. Alessandro Cipriani & Maurizio Giri, *Electronic Music and Sound Design, Theory and practice with Max/Msp, Volume 1*. Buku ini menjelaskan teori-teori musik Elektronik dan praktek untuk software Max/Msp. Buku ini berguna untuk membuat karya elektronik. Buku ini dijelaskan secara detail dan tiap akhir materi ada soal-soal yang harus dikerjakan.
7. Vincent Mcdermott. *Imagi-nation*… Buku ini merupakan panduan untuk komponis muda dan pengajar dalam berkarya. Buku ini menjelaskan

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

berbagai aspek dalam berkomposisi seperti Bentuk, Harmony, Tekstur, Orkestrasi dan sebagainya.

8. Charles Dogde, Thomas A. Jerse; *Computer Music, Synthesis, Composition, and Performance (Second Edition), United States of America,* 1992. Buku ini berisikan teknik-teknik yang digunakan dalam musik elektronik buku sangat membantu penulis dalam memilih beberapa teknik-teknik dalam mengolah musik elektronik yang akan digunakan.
9. Kurt Stone; *Music Notation in the Twentieth Century;* New York, London. Buku ini berisikan penulisan-penulisan notasi baru yang digunakan oleh komponis dan telah disepakati bersama agar tidak terjadi kebingungan dalam membacanya. Buku ini membantu penulis dalam penulisan notasi karya yang akan ditulis.
10. Sumarsam; *GAMELAN (interaksi budaya dan perkembangan musikal di jawa)*. Buku ini merupakan interaksi gamelan dengan kebudayaan lain diluar tradisi jawa. Buku ini sangat menarik untuk kembali melihat dan mencermati proses persilangan budaya pada tradisi khususnya gamelan
11. Oliver Messiaen, *My musical language*. Buku ini merupakan buku teknik komposisi yang dibuat oleh komponis kelahiran Prancis. Buku ini merupakan cara oliver messiaen dalam berkarya. Seperti pengembangan tema dari motif-motif kecil hingga meniru suara burung (Birdsong) yaitu penerapan kedalam karya.

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Tinjauan Karya dan Sistematika Penelitian.

Bab II : Konsep Penciptaan

Bab ini berisikan Konsep Penciptaan seperti tinjauan karya dan landasan teori.

Bab III : Proses Penciptaan

Bab ini berisi penjelasan tahap-tahap penciptaan karya

Bab IV : Analisis Karya

Bab ini berisi Analisis karya yang meliputi analisis bentuk dan struktur musik, teknik permainan, dan teknik komposisi yang digunakan.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA